



LAPORAN KINERJA TAHUNAN

**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

2024

**LAPORAN KINERJA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2024**

**TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2024**

Penanggung Jawab	:	Kepala Dinas Perikanan
Ketua	:	Sekretaris Dinas Perikanan
Sekretaris	:	Perencana Ahli Muda
Kontributor Bahan	:	Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 ini bisa selesai disusun. Dalam rangka penerapan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), setiap instansi pemerintah tidak hanya diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan tanggung jawab penggunaan sumber daya anggaran, tetapi juga harus menyusun laporan kinerja sebagai bentuk tanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan pembangunan.

Oleh karena itu, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung menyusun Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2024. Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tulungagung 2024.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 ini, kami berharap dapat memberikan pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan pembangunan sektor perikanan secara memadai. Selain itu, kami juga mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Tulungagung, 3 Pebruari 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP 19660724 198603 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

RINGKASAN EKSEKUTIF v

Bab I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 2

1.3 Permasalahan Utama..... 5

Bab II. PERENCANAAN KINERJA 9

2.1 Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024-2026 9

2.2 PK Perubahan Ketiga Tahun 2024..... 9

Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA 12

3.1 Capaian Kinerja Organisasi 12

3.1.1 Capaian Kinerja Tahun 2024 13

3.1.2 Realisasi Kinerja 2020-2024 15

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Angka Provinsi..... 16

3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan 17

3.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya 22

3.1.6 Analisis Program 23

3.2 Capaian Anggaran..... 24

3.2.1 Capaian Kinerja dan Anggaran..... 24

3.2.2 Realisasi Penyerapan Anggaran 25

Bab IV. PENUTUP 29

4.1 Kesimpulan 29

4.2 Rencana Aksi untuk Peningkatan Kinerja 30

Lampiran 32

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2024, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melaksanakan 3 (tiga) program teknis, yaitu: Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Dari ke 3 (tiga) sasaran strategis di masing-masing sub sector usaha realisasi tertinggi ada pada sasaran strategis Meningkatnya produksi tangkap dari target yang ditentukan berdasarkan PK Perubahan Ketiga sebesar 6,00%, realisasi tahun 2024 terhadap Tahun 2023 sebesar 52,26% kondisi ini didukung oleh iklim yang sudah normal dibandingkan tahun 2023 yang mengalami fenomena El-Nino sepanjang tahun, sehingga, meningkatkan trip penangkapan ikan dilaut.

Realisasi pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha perikanan budidaya menduduki urutan kedua yaitu mengalami peningkatan sebesar 8,61% dengan target yang ditentukan dalam PK Perubahan Ketiga sebesar 8,50%, kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar akan produk ikan hasil budidaya, baik ikan konsumsi, benih ikan maupun ikan hias.

Sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha pengolahan hasil perikanan tahun 2024 terhadap tahun 2023 terealisasi 6,02 % dari target yang ditentukan berdasarkan PK perubahan ketiga 27,25% yang ditargetkan berdasarkan PK perubahan ketiga atau capaian kinerja sebesar 22,09% yang artinya belum dapat mencapai kinerja dengan optimal, kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal: Permintaan pasar yang menurun sehingga berdampak pada pelaku usaha untuk menyesuaikan jumlah produksi terhadap pasar (Contoh : umkm pengasapan dan pemindangan mengeluhkan lesunya permintaan di pasar yang turut berdampak ke penyesuaian kapasitas produksinya), kurangnya sarana dan prasarana produksi pengolahan hasil perikanan untuk menunjang kegiatan produksi. Seperti halnya mayoritas pelaku UMKM pengasapan dan pemindangan tidak mempunyai Chest Freezer untuk menampung ketika hasil tangkapan yang melimpah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung memiliki sumber daya lahan dan air yang relatif besar. Oleh karena itu, untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, Pemerintah Kabupaten Tulungagung berusaha mengelola kedua sumber daya tersebut melalui pembangunan sektor perikanan. Harapannya, sektor perikanan dapat menjadi salah satu penggerak utama pembangunan daerah, dimana kontribusi sektor perikanan dalam perekonomian Kabupaten Tulungagung memiliki kecenderungan semakin meningkat.

Dengan memperhatikan pentingnya pembangunan sektor perikanan dan mengingat relatif terbatasnya sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung dititik beratkan pada upaya membangun sinergitas program antara Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dan *stakeholder* lainnya. Kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan seperti ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam mewujudkan kebijakan yang unggul, khususnya dalam rangka pencapaian kinerja pembangunan perikanan di Kabupaten Tulungagung.

Dalam manajemen pembangunan, sebagai salah satu entitas akuntabilitas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,

Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja Tahunan atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 ini memiliki maksud:

- a. Untuk menyajikan hasil pengukuran dan analisis kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung;
- b. Untuk menyediakan input bagi kesinambungan sistem akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 ini adalah:

- a. Untuk memberikan informasi kinerja yang terukur, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Perikanan sebagai pelaksana pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung memiliki tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Tulungagung Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 14 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Tugas Dinas Perikanan adalah membantu

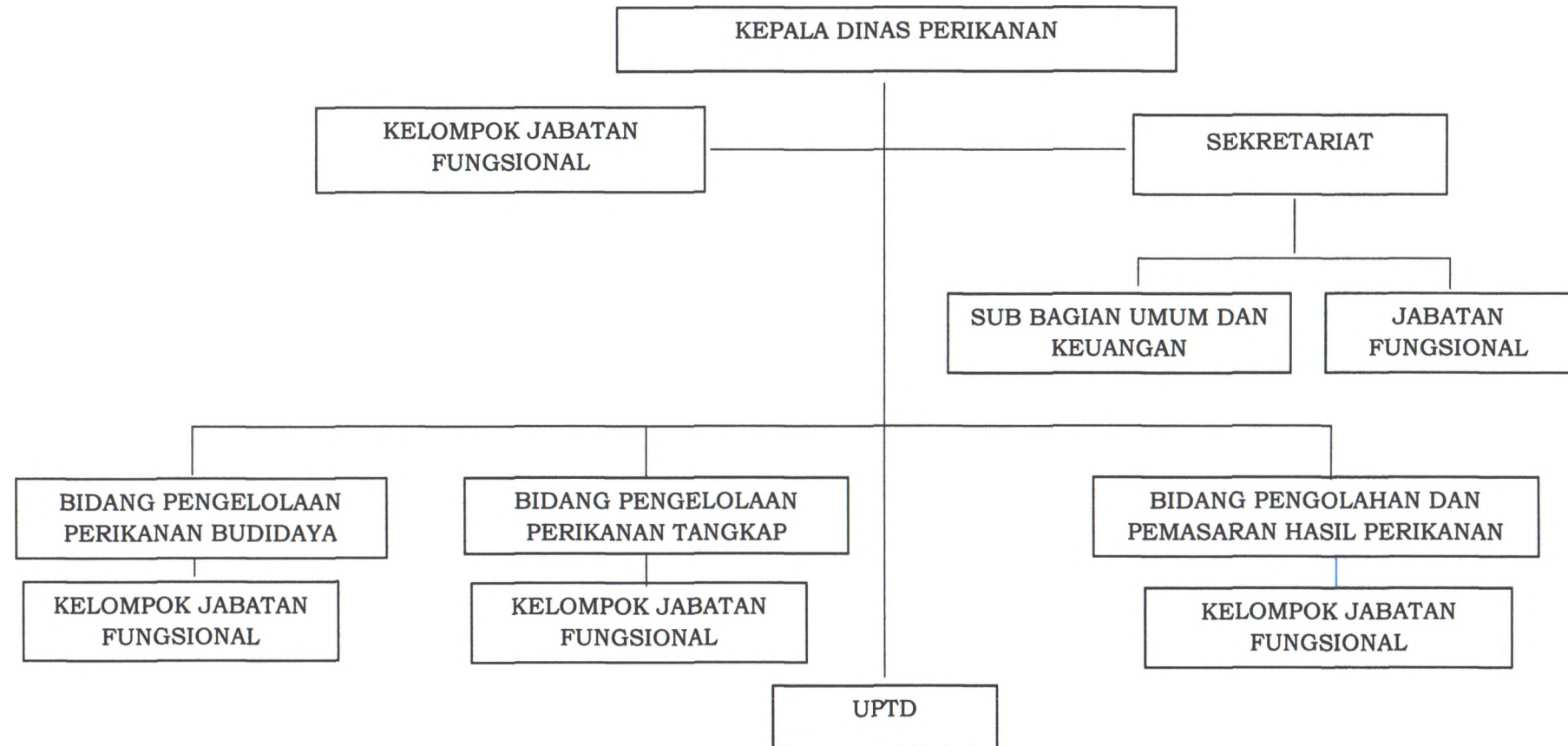
Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perikanan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Adapun fungsi yang diselenggarakan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, meliputi:

- a. Perumusan kebijakan bidang perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dilengkapi dengan struktur organisasi seperti pada bagan 1 berikut:

Bagan 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.



1.3 Permasalahan Utama

Permasalahan dalam pengembangan perikanan di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026 diantaranya yaitu :

1. Dalam Peningkatan produksi perikanan budidaya dipengerahui permasalahan baik internal maupun eksternal sebagaimana penjelasan berikut:

a. Internal (wewenang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung)

Faktor permasalahan Internal yang mempengaruhi dalam peningkatan produksi budidaya ikan diantaranya adalah:

1. Terbatasnya benih untuk produksi budidaya karena hampir 70 persen kebutuhan benih masih mengambil dari luar daerah sehingga sering mengakibatkan kegagalan dalam adaptasi lingkungan yang mengakibatkan kerugian karena kematian diawal, juga lebih rentan dengan penyakit.

b. Eksternal (diluar wewenang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung)

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya biaya produksi terutama pakan ikan.
2. Menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk perikanan.

2. Dalam Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap.

a. Internal (wewenang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung)

Faktor Internal yang mempengaruhi dalam peningkatan produksi perikanan tangkap adalah diantaranya:

1. Relatif rendahnya produksi perikanan tangkap PUD akibat dari SDI yang sudah terindikasi *over exploited-depleted*, adanya *species invasive*, *illegal fishing*. limbah rumah tangga.
2. Penurunan produksi akibat kerusakan perairan pantai yang dapat mengakibatkan rendahnya produksi perikanan tangkap laut, dan belum optimalnya penyelenggaraan pelelangan ikan.
3. Terbatasnya sarana tangkap ramah lingkungan.

b. Eksternal (diluar wewenang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung)

Sedangkan faktor yang mempengaruhi secara eksternal diantaranya adalah:

1. Faktor iklim dan cuaca fluaktif yang memiliki dampak terhadap hasil tangkapan, sehingga bulan musim ikan lebih pendek daripada sebaliknya.

3. Dalam Peningkatan Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

a. Internal (wewenang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung)

Faktor Internal yang mempengaruhi dalam peningkatan Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan adalah diantaranya:

1. Terbatasnya ketersediaan produk yang aman pangan
Terbatasnya ketersediaan produk yang aman pangan;
2. Terbatasnya sarpras produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang modern dan higienis.

b. Eksternal (diluar wewenang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung)

Sedangkan faktor yang mempengaruhi secara eksternal diantaranya adalah:

1. Menurunnya permintaan produk karena beralihnya ke olahan daging.

1.4 Isu-isu Strategis

Pembangunan perekonomian sub sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung tentunya sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian provinsi, dan nasional. Berdasarkan kondisi tersebut, seperti yang telah digambarkan sebelumnya terdapat beberapa permasalahan yang dipengaruhi baik faktor eksternal dan internal maupun faktor penghambat dan pendorong yang akan sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan di Kabupaten Tulungagung sampai dengan tahun 2026. Pembangunan perikanan tidak hanya mengandalkan dan mengeksploitasi sumber daya, melainkan harus diperhatikan keberlangsungannya (*sustainability*).

Beberapa isu strategis yang dapat dihimpun bagi pembangunan di sub sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya nelayan yang belum tergabung dalam kelompok usaha bersama / pokmaswas
2. Belum optimalnya produksi perikanan tangkap di Perairan Umum Daratan (PUD) sehingga diperlukan peningkatan pengelolaan PUD melalui peningkatan ketersediaan sarpras alat tangkap ramah lingkungan, penangkapan ikan invasif dan penebaran benih ikan di PUD (Perairan Umum Daratan);
3. Masih rendahnya ketersediaan benih ikan berkualitas
4. Kurangnya sarana dan prasarana berupa kolam dan sarana kolam serta kurangnya ketersediaan induk berkualitas
5. Rendahnya ketersediaan pakan mandiri
6. Belum optimalnya pengelolaan lingkungan budidaya perikanan (data uji hasil kualitas air kolam)
7. Rendahnya angka konsumsi ikan
8. Minimnya pengetahuan dan keahlian dalam mengembangkan produk olahan perikanan baru yang inovatif
9. Kurang optimalnya sarana dan prasarana Unit Pengolahan Ikan
10. Kurangnya optimalnya penerapan system jaminan mutu produk hasil perikanan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024-2026

Sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024-2026, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memiliki tujuan strategis:

“Meningkatnya Nilai Produksi Usaha Sektor Perikanan”

Untuk mencapai tujuan di atas, Dinas Perikanan memiliki sasaran strategis:

“Meningkatnya Produksi Usaha Sektor Perikanan”

Namun demikian karena adanya perubahan Tujuan dan Sasaran pada dokumen Pohon Kinerja Tujuan Dinas Perikanan pada tahun 2024-2026 menjadi ***“Meningkatnya Produksi Usaha Sektor Perikanan”*** dengan 3 (tiga) sasaran diantaranya yaitu :

1. Meningkatkan Produksi Usaha Perikana Tangkap
2. Meningkatkan Produksi Usaha Perikanan Budidaya
3. Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Ketiga Tahun 2024 (Berdasarkan Dokumen Pohon Kinerja 2024-2026)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi hasil, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memiliki Perjanjian Kinerja yang memuat target capaian kinerja dan alokasi anggaran untuk mewujudkan kinerja tersebut.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati Tulungagung kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk melaksanakan program yang disertai dengan indikator kinerja dan target kinerja. Perjanjian kinerja Dinas Perikanan disusun dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran. Tabel 2 berikut menyajikan ringkasan Perjanjian Kinerja antara Bupati Tulungagung dengan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Tabel 2. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	27,25%
2	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,50%
3	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,00%

Target kinerja tersebut akan dicapai melalui pelaksanaan 4 program yang bersumber dari APBD Kabupaten Tulungagung, yaitu:

Program		Anggaran (Rp.)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.057.948.380,00	APBD
2.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	342.500.000,00	APBD
3.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.415.000.000,00	APBD
4.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	450.000.000,00	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

Sesuai Pohon Kinerja yang sudah disepakati dan divalidasi MenPAN RB, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memiliki 3 (satu) sasaran strategis, diantaranya yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Usaha Perikana Tangkap
2. Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya
3. Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

Sasaran strategis ini akan memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam peningkatan PDRB di sub sector perikanan yang mana PDRB sebagai gambaran makro dari keberhasilan pembangunan perikanan di Kabupaten Tulungagung, khususnya dalam lingkup pengembangan perekonomian daerah sebagaimana tujuan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Keberhasilan dari indikator kinerja ketiga sasaran strategis tersebut dipengaruhi oleh keberhasilan masing-masing sub sector usaha perikanan yaitu sub sector usaha perikanan budidaya, tangkap serta pengolahan hasil perikanan. Dengan demikian untuk mendukung capaiannya Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melaksanakan 3 (tiga) Program teknis yaitu : Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang mana ketiga program tersebut focus pada aktivitas

kegiatan yang prioritas diantaranya: pelatihan, bantuan sarana produksi, dan pendampingan bagi penerima bantuan.

Capaian kinerja sasaran strategis Tahun 2024 adalah sebagaimana tabel 3.

Tabel 3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase	6,00	52,26	871,00
	Peningkatan Produksi			
	Perikanan Tangkap			
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase	8,50	8,61	101,29
	Peningkatan Produksi			
	Usaha Perikanan Budidaya			
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase	27,25	6,02	22,09
	Peningkatan Produksi			
	Usaha Pengolahan Hasil Perikanan			
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				331,46

Berdasarkan Tabel 3 diatas Rata-Rata capaian kinerja berdasarkan Indikator Sasaran Kinerja telah melebihi 100% hal ini menunjukkan capaian kinerja yang lebih tinggi dibandingkan target. Hal ini di sebabkan oleh beberapa kondisi dari masing sasaran kinerja diantaranya:

1. Di tahun 2024 produksi perikanan tangkap mengalami peningkatan produksi yang sangat tajam terutama tangkap laut, peningkatannya sebesar 52,26% atau capaiannya sebesar 871,00% kondisi ini didukung oleh iklim yang sudah normal dibandingkan tahun 2023 yang mengalami fenomena El-Nino sepanjang tahun, sehingga, meningkatkan trip penangkapan ikan dilaut.
2. Realisasi pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha perikanan budidaya menduduki urutan kedua yaitu mengalami peningkatan sebesar

8,61% dengan target yang ditentukan dalam PK Perubahan Ketiga sebesar 8,50% atau capaiannya sebesar 101,29% kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar akan produk ikan hasil budidaya, baik ikan konsumsi, benih ikan maupun ikan hias.

3. Sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha pengolahan hasil perikanan tahun 2024 terhadap tahun 2023 terealisasi 6,02 % dari target yang ditentukan berdasarkan PK perubahan ketiga 27,25% yang ditargetkan berdasarkan PK perubahan ketiga atau capaian kinerja sebesar 22,09% yang artinya belum dapat mencapai kinerja dengan optimal, kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : Permintaan pasar yang menurun sehingga berdampak pada pelaku usaha untuk menyesuaikan jumlah produksi terhadap pasar (Contoh : umkm pengasapan dan pemindangan mengeluhkan lesunya permintaan di pasar yang turut berdampak ke penyesuaian kapasitas produksinya), kurangnya sarana dan prasarana produksi pengolahan hasil perikanan untuk menunjang kegiatan produksi. Seperti halnya mayoritas pelaku UMKM pengasapan dan pemindangan tidak mempunyai Chest Freezer untuk menampung ketika hasil tangkapan yang melimpah.

3.1.2 Realisasi Sasaran Kinerja Tahun 2020-2024

Agar dapat memberikan gambaran peningkatannya pada lima tahun terakhir berdasarkan sasaran meningkatnya nilai produksi usaha sektor perikanan maka dapat di sajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Perkembangan Realisasi Kinerja berdasarkan Sasaran Strategis pada tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	-45,19	37,24	20,97	-40,87	52,26
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	-39,94	66,55	1,71	8,36	8,61
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	-38,72	119,69	72,69	27,20	6,02

Berdasarkan Tabel 4 Apabila dilakukan analiasis trend linear, maka pada Tabel di atas akan didapatkan informasi rata-rata peningkatan pada masing-masing sasaran strategis kisaran antara 4,88 % sampai dengan 37,38% hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya serta peningkatan penanganan paska produksi hasil produksi perikanan terutama pengolahan hasil perikanan, sehingga daya saing produk meningkat yang dapat mendorong peningkatan daya beli masyarakat terhadap produk perikanan.

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Perangkat Daerah dengan Angka Provinsi

Tabel 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Provinsi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Indikator Provinsi	Nilai Indikator
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,00	52,26	Persentase peningkatan produksi kelautan dan perikanan (%)	3,08%)*
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,50	8,61		
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	27,25	6,02		
Rata-rata peningkatan produksi sector usaha perikanan			22,30		

*) Angka tertera merupakan angka tahun 2023 (sumber, LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, karena angka tahun 2024 belum dirilis

Rata-Rata peningkatan produksi sector usaha perikanan Kabupaten Tulungagung tahun 2024 sebesar 22,30% lebih besar jika dibandingkan dengan angka provinsi hal ini mengingat besarnya potensi di masing-masing sub sektor Perikanan diantaranya: sub sector perikanan Budidaya dengan luas lahan potensi sebesar 358,05 Ha dengan Jumlah Pembudidaya Ikan sebanyak 13.102 RTP; sub sector perikanan tangkap dengan potensi Panjang pantai 61,470 km wilayah ini masuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 573 yang memiliki total potensi sumberdaya ikan (SDI) 1.267.540 ton, dengan jumlah nelayan tangkap laut sebanyak 1.092 Nelayan. serta Potensi Perairan Umum Daratan seluas Luas 504,5 Ha yang di dimanfaatkan oleh 456 nelayan; sedangkan potensi di sub sector pengolahan dan pemasar hasil perikanan

dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 1.298 Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan.

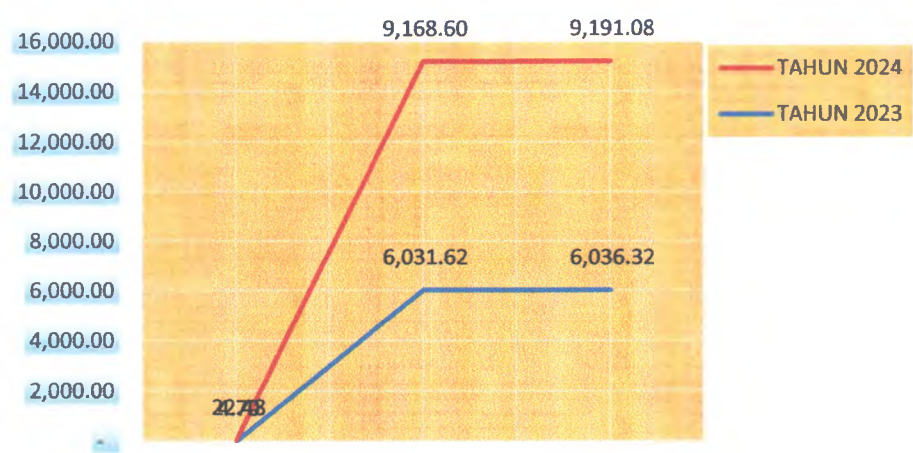
3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Dari ke 3 (tiga) sasaran strategis di masing-masing sub sector usaha realisasi tertinggi ada pada sasaran strategis Meningkatnya produksi tangkap dari target yang ditentukan berdasarkan PK Perubahan Ketiga sebesar 6,00%, realisasi tahun 2024 terhadap Tahun 2023 sebesar 52,26%, Tingginya angka rata-rata persentase peningkatan produksi tangkap tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Tahun 2023 volume produksi tangkap disebut (N-1) sebesar 6.036,32 Ton sedangkan volume produksi tahun 2024 atau disebut (N) sebesar 9.191,08 Ton. Kecilnya volume produksi tangkap pada tahun 2023 dibanding dengan tahun 2024 disebabkan oleh adanya fenomena iklim El-Nino yang terjadi disepanjang tahun 2023 sehingga berdampak pada kegiatan penangkapan baik di Perairan Umum Daratan (PUD) maupun di Laut. Fenomena iklim El- Nino menyebabkan mengeringnya sungai, rawa, embung dan danau sebagai sumber kegiatan penangkapan ikan Perairan Umum Daratan (PUD) sedangkan pengaruhnya terhadap penangkapan ikan dilaut jika terjadi pemanasan suhu muka laut diatas kondisi normal (el nino) yang berdampak pada pergeseran distribusi dan kelimpahan ikan. Perbandingan produksi tangkap 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

TABEL 6. PRODUKSI TANGKAP TAHUN 2023 DAN 2024				
NO.	URAIAN	VOLUME PRODUKSI (Ton)		% PENINGKATAN PRODUKSI
		TAHUN 2023	TAHUN 2024	
1	2	3	4	5
1	Tangkap PUD	4,7	378,30	378,30
2	Tangkap Laut	6.031,02	52,02	52,02
JUMLAH		6.036,32	9.191,08	52,26

PERKEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2023-2024



Grafik perkembangan produksi perikanan tangkap tahun 2023-2024

- Di tahun 2024 mengalami peningkatan produksi yang sangat tajam terutama tangkap laut, peningkatannya sebesar 52,26% kondisi ini didukung oleh iklim yang sudah normal dibandingkan tahun 2023 yang mengalami fenomena El-Nino sepanjang tahun, sehingga, meningkatkan trip penangkapan ikan dilaut.
- b. Realisasi pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha perikanan budidaya menduduki urutan kedua yaitu mengalami peningkatan sebesar 8,61% dengan target yang ditentukan dalam PK Perubahan Ketiga sebesar 8,50%, kondisi ini disebabkan oleh

meningkatnya permintaan pasar akan produk ikan hasil budidaya, baik ikan konsumsi, benih ikan maupun ikan hias. Rata-rata persentase peningkatan produksi perikanan budidaya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

TABEL 7. PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2023 DAN 2024				
NO.	JENIS USAHA BUDIDAYA	TAHUN 2023	TAHUN 2024	% PENINGKATAN PRODUKSI
1	Ikan Konsumsi	43.468,00	49.221,00	13,24
2	Ikan Hias	72.772.000,00	74.141.000,00	1,88
3	Benih Ikan	99.653.983,00	110.341.425,00	10,72
Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi				8,61

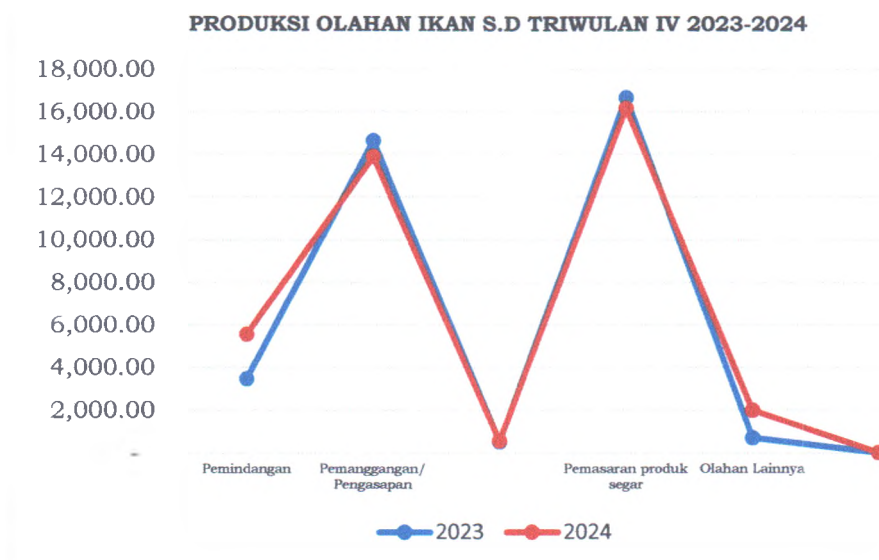


Grafik Perkembangan produksi perikanan budidaya s.d triwulan IV 2024 thd tahun 2023

- c. Sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha pengolahan hasil perikanan tahun 2024 terhadap tahun 2023 terealisasi 6,02 % dari target yang ditentukan berdasarkan PK perubahan ketiga 27,25% yang ditargetkan berdasarkan PK perubahan ketiga atau capaian kinerja sebesar 22,09% yang artinya belum dapat mencapai

kinerja dengan optimal, kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal: Permintaan pasar yang menurun sehingga berdampak pada pelaku usaha untuk menyesuaikan jumlah produksi terhadap pasar (Contoh : umkm pengasapan dan pemindangan mengeluhkan lesunya permintaan di pasar yang turut berdampak ke penyesuaian kapasitas produksinya), kurangnya sarana dan prasarana produksi pengolahan hasil perikanan untuk menunjang kegiatan produksi. Seperti halnya mayoritas pelaku UMKM pengasapan dan pemindangan tidak mempunyai Chest Freezer untuk menampung ketika hasil tangkapan yang melimpah. Jumlah produksi olahan hasil perikanan tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

TABEL 8. PRODUKSI OLAHAN HASIL PERIKANAN TAHUN 2023-2024				
No	Perlakuan	Tahun 2023	Tahun 2024	% Peningkatan Produksi
1	Pemindangan	3.473,13	5.554,77	59,94
2	Pemanggangan/ Pengasapan	14.632,60	13.899,46	-5,01
		532,97	575,64	8,01
3	Penanganan produk segar	16.671,10	16.165,45	-3,03
4	Olahan Lainnya	725,50	2.012,33	177,37
		21,85	18,64	-14,69
JUMLAH		36.057	38.226	6,02



Grafik Persentase peningkatan produksi olahan ikan s.d triwulan III 2024 thd tahun 2023

Upaya-upaya peningkatan produksi di setiap sasaran strategis terus dilaksanakan dengan harapan sampai dengan akhir tahun 2024 agar dapat melampaui target beberapa rencana aksi telah dilaksanakan sampai dengan diantaranya :

- a) Dilaksanakannya sosialisasi pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI) Perairan Umum Daratan (PUD) dan Penebaran Benih Ikan Lokal (Restocking SDI), sehingga menambah populasi SDI di Perairan Umum Daratan;
- b) Peningkatan ketersediaan alat tangkap ramah lingkungan;
- c) Peningkatan pembinaan kelembagaan kelompok usaha bersama perikanan tangkap;
- d) Pembinaan pembudidayaan ikan sehingga mendorong peningkatan jumlah RTP pembudidaya ikan;
- e) Monitoring pembuatan pakan ikan mandiri;
- f) Pembinaan manajemen kualitas air yang terus dilaksanakan sehingga kematian ikan / serangan hama dan penyakit ikan kecil.

- g) Adanya Kegiatan Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) dan penyerahan bantuan produk olahan hasil perikanan.
- h) Pembinaan dan pendampingan produksi dan pemasaran olahan hasil perikanan pada Poklhasar dan UMKM Olahan Hasil Perikanan.
- i) Mengikuti pameran produk olahan hasil perikanan untuk mempromosikan dan mengenalkan olahan hasil perikanan.

3.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Tabel 9. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	871,00	89,13	781,87
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	101,29	96,35	4,94
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	22,09	97,33	-75,24
Rata-Rata		331,46	94,27	237,19

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pencapaian sasaran strategis dengan pencapaian realisasi anggaran yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Dari tabel di atas, Rata-rata pencapaian kinerja sebesar 331,46% dan Rata-rata persentase penyerapan anggaran sebesar 94,27% telah mengefisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 237,19%.

3.1.6 Analisis Program Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2024, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melaksanakan 3 (tiga) program teknis, yaitu: Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Meningkatnya produksi sector usaha perikanan adalah sasaran level *impact* dapat dicapai dengan baik apabila sasaran kinerja program (*outcome*) berupa Meningkatnya produksi perikanan, baik budidaya, tangkap dan olahan hasil perikanan dapat terealisasi dengan baik. Tabel 10 di bawah ini menunjukkan tingkat capaian kinerja sasaran program tahun 2024.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Program Tahun 2023

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Kinerja
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,00	52,26	871,00
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,50	8,61	101,29
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	27,25	6,02	22,09

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Capaian Kinerja dan Anggaran

Pada tahun 2024, Dinas Perikanan mendapatkan pagu anggaran senilai Rp. **9.295.448.380,00** dan realisasi penyerapan anggaran Dinas Perikanan per 31 Desember 2024 mencapai 92,50%. Oleh karena sasaran strategis meningkatnya nilai produksi usaha sektor perikanan berada pada level *impact*, anggaran Dinas Perikanan dialokasikan untuk memenuhi sasaran tersebut sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Alokasi Per Sasaran pembangunan Dinas Perikanan 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)	Proporsi Anggaran
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	342.500.000,00	10,68%
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	2.415.000.000,00	75,29%
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	450.000.000,00	14,03%

Untuk memberikan gambaran relatif antara kinerja sasaran strategis dengan kinerja anggaran, disajikan *gap analysis* di antara keduanya. Analisis ini untuk melihat kesenjangan capaian kinerja dari sasaran strategis dan capaian kinerja anggaran. *Gap analysis* disajikan sebagai berikut.

Tabel 12. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

Kinerja					Anggaran		
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Tingkat Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,00	52,26	871,00	342.500.000,00	305.262.000,00	89,13
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,50	8,61	101,29	2.415.000.000,00	2.326.746.014,00	96,35
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	27,25	6,02	22,09	450.000.000,00	437.989.530,00	97,33

Dalam mencapai kinerja sasaran diatas ada 3 (tiga) Program yang mendukung secara langsung yaitu Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan rata-rata penyerapan anggaran sebesar 94,27% dari alokasi anggaran ketiga program dimaksud sebesar Rp. 3.207.500.000,00 sedangkan Rata-rata pencapaian kinerjanya sebesar 331,46%.

3.2.2 Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja dan Pendapatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dinas Perikanan mendapatkan pagu anggaran senilai Rp. **9.295.448.380,00** dan realisasi penyerapan anggaran Dinas Perikanan per 31 Desember 2024 mencapai 92,50%. Untuk realisasi penyerapan anggaran Belanja dan Pendapatan terinci dalam tabel 13 dan tabel 14.

Tabel 13. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Jumlah	Realisasi Keuangan	Prosentase	Keterangan
DINAS PERIKANAN	9.295.448.380,00	8.598.302.904,00	92,50	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.087.948.380,00	5.528.305.360,00	90,81	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.878.500,00	6.843.500,00	99,49	
Penyusunan Dokumen	400.000,00	400.000,00	100,00	
Perencanaan Perangkat Daerah				
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5.478.500,00	5.443.500,00	99,36	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.863.242.780,00	4.415.347.989,00	90,79	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.750.522.780,00	4.315.467.989,00	90,84	
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	109.080.000,00	96.240.000,00	88,23	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPPD	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1.840.000,00	1.840.000,00	100,00	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	41.977.000,00	32.090.000,00	76,45	
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	29.700.000,00	29.010.000,00	97,68	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	12.277.000,00	3.080.000,00	25,09	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	297.936.500,00	264.033.961,00	88,62	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.069.700,00	8.060.000,00	99,88	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	95.790.500,00	84.213.700,00	87,91	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.313.300,00	7.944.900,00	95,57	
Fasilitasi Kunjungan Tamu	11.495.000,00	11.487.500,00	99,93	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	174.268.000,00	152.327.861,00	87,41	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	688.413.600,00	654.180.401,00	95,03	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	291.928.000,00	260.485.327,00	89,23	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	65.228.000,00	64.961.000,00	99,59	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	331.257.600,00	328.734.074,00	99,24	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	189.500.000,00	162.098.009,00	85,54	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	189.500.000,00	162.098.009,00	85,54	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	342.500.000,00	305.262.000,00	89,13	

Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	180.000.000,00	161.188.500,00	89,55
Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	50.000.000,00	48.852.500,00	97,71
Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	130.000.000,00	112.336.000,00	86,41
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	125.000.000,00	123.313.000,00	98,65
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	125.000.000,00	123.313.000,00	98,65
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI	37.500.000,00	20.760.500,00	55,36
Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI	37.500.000,00	20.760.500,00	55,36
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	2.415.000.000,00	2.326.746.014,00	96,35
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	125.000.000,00	87.971.400,00	70,38
Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu, Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	125.000.000,00	87.971.400,00	70,38
Pengelolaan Pembudidaya Ikan	2.290.000.000,00	2.238.774.614,00	97,76
Penyediaan Prasarana Pembudiyaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000,00	97.328.000,00	97,33
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2.140.000.000,00	2.103.446.114,00	98,29
Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000,00	38.000.500,00	76,00
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	450.000.000,00	437.989.530,00	97,33
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	225.000.000,00	218.388.250,00	97,06

Tabel 14. Pencapaian Kinerja Pendapatan Tahun 2024

Uraian Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	Ket.
Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	74.436.100	53.000.000	71,20	
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	55.000.000	55.000.000	100	
Hasil dari kerja sama penyediaan infrastruktur	65.361.000	65.361.000	100	
Pendapatan dari Kontribusi Showroom Ikan Hias	15.000.000	15.000.000	100	
Pendapatan dari Kontribusi Sewa Lahan + Bangunan Pengelolaan Pabrik Fillet Patin	21.000.000	21.000.000	100	
Pendapatan dari Bagi hasil Pengelolaan Pabrik Fillet Ikan Patin	29.361.000	29.361.000	100	
JUMLAH	194.797.100	173.361.000	89,00	

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada tahun 2024, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melaksanakan 3 (tiga) program teknis, yaitu: Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Dari ke 3 (tiga) sasaran strategis di masing-masing sub sector usaha realisasi tertinggi ada pada sasaran strategis Meningkatnya produksi tangkap dari target yang ditentukan berdasarkan PK Perubahan Ketiga sebesar 6,00%, realisasi tahun 2024 terhadap Tahun 2023 sebesar 52,26% kondisi ini didukung oleh iklim yang sudah normal dibandingkan tahun 2023 yang mengalami fenomena El-Nino sepanjang tahun, sehingga, meningkatkan trip penangkapan ikan dilaut.

Realisasi pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha perikanan budidaya menduduki urutan kedua yaitu mengalami peningkatan sebesar 8,61% dengan target yang ditentukan dalam PK Perubahan Ketiga sebesar 8,50%, kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar akan produk ikan hasil budidaya, baik ikan konsumsi, benih ikan maupun ikan hias.

Sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya produksi usaha pengolahan hasil perikanan tahun 2024 terhadap tahun 2023 terealisasi 6,02 % dari target yang ditentukan berdasarkan PK perubahan ketiga 27,25% yang ditargetkan berdasarkan PK perubahan ketiga atau capaian

kinerja sebesar 22,09% yang artinya belum dapat mencapai kinerja dengan optimal, kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal: Permintaan pasar yang menurun sehingga berdampak pada pelaku usaha untuk menyesuaikan jumlah produksi terhadap pasar (Contoh : umkm pengasapan dan pemindangan mengeluhkan lesunya permintaan di pasar yang turut berdampak ke penyesuaian kapasitas produksinya), kurangnya sarana dan prasarana produksi pengolahan hasil perikanan untuk menunjang kegiatan produksi. Seperti halnya mayoritas pelaku UMKM pengasapan dan pemindangan tidak mempunyai Chest Freezer untuk menampung ketika hasil tangkapan yang melimpah.

4.2 Rencana Aksi untuk Peningkatan Kinerja

Mengingat keberadaan dan validitas data adalah elemen penting dalam merencanakan kebijakan, prioritas program dan kegiatan sehingga diperlukan SDM pengelola data yang handal yang didukung dengan anggaran. Dengan demikian kedepan diperlukan Rencana Aksi Re-Design Data Statistik Perikanan di masing-masing bidang, terutama pada Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan karena tingginya target yang sudah terlanjur di pasang pada PK Perubahan Ketiga Tahun 2024, hal ini disebabkan adanya double entry (entry berulang) data pengolahan yang didapatkan dari pasar dan pengolah langsung, rencana aksi yang lain adalah fokus pelayanan pada masyarakat pelaku usaha perikanan melalui peningkatan dan percepatan penyerapan anggaran sehingga masyarakat lebih cepat menerima manfaat Program dan Kegiatan yang dilaksanakan

serta mendukung program nasional diantaranya: penurunan tingkat kemiskinan, pengendalian inflasi daerah serta pengendalian stunting.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Perubahan Kedua Tahun 2024



DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN KETIGATAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama **LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.**
Jabatan **Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama **Dr. Ir. HERU SUSENO, MT.**
Jabatan **Pj. Bupati Tulungagung**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tulungagung, 6 November 2024

Pihak Kedua

Dr. Ir. HERU SUSENO, MT.

Pihak Pertama

LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660724 198003 1 006

PERHITUNGAN RATA- RATA PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI PER SUB SEKTOR USAHA PRODUKSI

RATA-RATA PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI TANGKAP S.D TRIWULAN
IV TAHUN 2024 THD TAHUN 2023

NO.	URAIAN	VOLUME PRODUKSI (Ton)		% PENINGKATAN PRODUKSI
		TAHUN 2023	TAHUN 2024	
1	Tangkap PUD	4,70	22,48	378,30
2	Tangkap Laut	6.031,62	9.168,60	52,01
JUMLAH				52,26

PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA S.D TRIWULAN IV TAHUN 2024 DAN 2024

NO.	URAIAN	VOLUME PRODUKSI		SATUAN	% PENINGKATAN PRODUKSI
		TAHUN 2023	TAHUN 2024		
1	2	3	4		5
1	Ikan Konsumsi	19.410,00	25.513,00	Ton	31,44
2	Ikan Hias	35.684.000,00	37.660.000,00	Ekor	5,54
2	Benih Ikan	44.503.670,00	56.168.725,00	Ekor	26,21
Rata-rata Persentase Peningkatan					21,06

PRODUKSI OLAHAN HASIL PERIKANAN S.D TRIWULAN IV TAHUN 2023-2024

No	Perlakuan	Tahun 2023	Tahun 2024	% Peningkatan Produksi
1	Pemindangan	3.473,13	5.554,77	59,94
2	Pemanggangan/ Pengasapan	14.632,60	13.899,46	-5,01
		532,97	575,64	8,01
3	Penanganan produk segar	16.671,10	16.165,45	-3,03
4	Olahan Lainnya	725,50	2.012,33	177,37
		21,85	18,64	-14,69
JUMLAH		36.057	38.226	6,02